

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PAKAN TERNAK AYAM BROILER PADA PETERNAKAN AYAM MILIK BAPAK WELI TANDO DENGAN MENGGUNAKAN BANTUAN ALAT ANALISIS POM-QM FOR WINDOWS

Nurul Hidayat¹, Jihan Amelia Putri², Putri Adinda³, Rosiana⁴

Program Studi Manajemen, Universitas Borneo Tarakan

*e-mail: nurul.hidayat8910@gmail.com¹, jihanameliafitri080@gmail.com², putriadinda76@gmail.com³, rosianap03@gmail.com

Nomor Telepon Author: 081258078001

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
21.04.2024	07.07.2024	30.07.2024	31.08.2024

Abstract: *The research objective is to find out how the process of controlling animal feed inventory is implemented by Mr. Weli Tando and implement an inventory management system using the help of the pom-qm for windows analysis tool. This type of research is descriptive with quantitative analysis methods. The data in this study are primary data obtained through direct observation and interviews with Mr. Weli Tando, as well as secondary data collected, the data are in the form of animal feed ordering cost data, animal feed usage data, ordering cost data and storage cost data from Mr. Weli Tando. The results showed that by using the economic order quantity (EOQ) method, Mr. Weli Tando was advised to order 678 sacks of feed per order with a frequency of ordering in a year, with a Safety Stock of 7 sacks with a Reorder Point of 19 sacks so as to save Total Inventory Cost or total inventory cost of Rp 19,034,341.*

Keywords: *Inventory Management, Broiler Feed, Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point*

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengendalian persediaan pakan ternak diterapkan pak Weli Tando serta mengimplementasikan sistem manajemen persediaan dengan menggunakan bantuan alat analisis pom-qm for windows. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode analisis kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung kepada bapak Weli Tando, serta data sekunder yang dikumpulkan, data tersebut berupa data biaya pemesanan pakan ternak, data penggunaan pakan ternak, data biaya pemesanan serta data biaya penyimpanan dari bapak Weli Tando. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode economic order quantity (EOQ) pak Weli Tando disarankan memesan pakan sebanyak 678 sak persekali pesan dengan frekuensi pemesanan dalam setahun, dengan Safety Stock sebanyak 7 sak dengan Reorder Point 19 sak sehingga menghemat Total Inventory Cost atau total biaya persediaan sebesar Rp 19.034.341.

Kata kunci: Manajemen Persediaan, Pakan Ternak Ayam Pedaging, *Economic Order Quantity, Sfety Stock, Reorder Point*

1. PENDAHULUAN

Setiap pengusaha menginginkan usaha yang dijalankannya dapat berjalan lancar, efektif serta efisien. Untuk mencapai sebuah usaha yang berjalan dengan baik maka dibutuhkan pengendalian terhadap proses produksi (Tinangon dkk, 2023). Banyak hal yang perlu diperhatikan selama proses produksi, termasuk pengendalian tingkat persediaan bahan baku, alur proses produksi, tahapan proses pengolahan, dan pengendalian kualitas produk akhir. Persediaan bahan untuk produksi adalah hal penting yang harus diperhatikan dalam usaha yang berfokus pada bidang produksi. Persediaan atau *inventory* adalah nilai yang cukup besar dalam hal biaya operasional Perusahaan (Tinangon dkk, 2023).

Persediaan, dalam konteks bisnis, merujuk pada jumlah barang atau bahan mentah yang disimpan oleh perusahaan untuk tujuan produksi, distribusi, atau penjualan di masa depan. Ini bisa berupa barang jadi, bahan baku, atau komponen yang digunakan dalam proses produksi. Persediaan sebagai kekayaan perusahaan, memiliki peranan penting dalam proses produksi karena memainkan

peran kunci dalam menjaga kelancaran operasional dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Manajemen persediaan merupakan hal yang penting diperhatikan dalam organisasi industri, karena Manajemen Persediaan menyangkut bagaimana organisasi dapat mengendalikan material dalam melaksanakan kegiatan penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penyaluran material dari hasil pengadaan dan penyimpanan Manajemen Persediaan (Meyliawati & Supriyanto, 2016). Dengan penerapan manajemen persediaan diharapkan ketersediaan bahan baku produksi tetap terjaga, serta biaya pengadaan persediaan tetap rendah.

Permintaan akan produk ternak, khususnya produk ayam seperti daging dan telur, terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi manusia. Hal ini menempatkan tekanan tambahan pada peternakan ayam untuk memproduksi lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat. Salah satu faktor penentu keberhasilan produksi ayam adalah tersedianya pakan yang sesuai dengan kebutuhan ternak baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Pakan merupakan sesuatu yang diberikan ke ternak secara intensif yang tidak mengandung racun dan berfungsi sebagai penunjang hidup pokok, produksi dan reproduksi (Tinangon dkk, 2023). Oleh karena itu hal ini juga akan berkorelasi erat dengan biaya yang dikeluarkan, semakin efisien penggunaan pakan, maka pendapatan peternak bisa semakin lebih besar.

Salah satu peternak ayam yang kami jadikan sebagai objek penelitian adalah peternakan ayam milik bapak Weli Tando yang beralamat di Jln. Aki Balak, Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan. Pak Weli merupakan seorang pengusaha ternak ayam, yang fokus pada pemeliharaan ayam *Broiler* yang mana nantinya hasil ternak tersebut akan dijual ke pasar atau langsung ke konsumen. Peternakan ayam milik pak Weli Tando sering mengalami beberapa masalah, namun yang sering kali terjadi adalah kurangnya stok pakan ayam yang diakibatkan oleh lambatnya pengiriman dari *supplier* pada saat proses pemesanan, pak Weli sendiri saat ini masih menggunakan cara tradisional dan belum mampu menentukan persediaan untuk meminimalisir risiko yang terjadi akibat terlambatnya pengiriman pakan ayam tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Weli Tando yang kami lakukan pada Jumat, 15 Maret 2024, diketahui bahwa peternakan ayam milik pak Weli mengonsumsi kurang lebih 6 sak pakan ternak perhari. rata-rata penggunaan pakan pada peternakan bapak Weli untuk setiap bulannya kurang lebih 183 sak, dengan banyaknya jumlah ternak dan jumlah konsumsi pakan yang cukup tinggi, tentunya sangat penting bagi bapak Weli Tando untuk mampu melakukan pengendalian persediaan yang optimal.

2. METODE

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan guna untuk mengumpulkan data dengan proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber terkait permasalahan yang sedang dibahas. Dalam hal ini narasumber adalah pemilik langsung dari ternak ayam yaitu Bapak Weli Tando, Penanggung jawab peternakan. Wawancara yang dilakukan saat penelitian yaitu proses pengendalian persediaan pakan ternak untuk ayam pedaging milik Bapak Weli Tando. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara yang berkaitan dengan proses persediaan pakan ternak ayam *Broiler*.

A. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ternak ayam milik bapak Weli Tando yang beralamat di Jln. Aki Balak, Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan. Penelitian ini berfokus pada manajemen persediaan pakan ternak ayam boiler menggunakan metode *economic quantity order* (EOQ), *safty stock*, dan *reorder point* (ROP)

B. Jenis Data

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan. Data penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung pada pemilik ternak ayam yaitu Bapak Weli Tando. Data Primer dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya ternak ayam, persediaan pakan ternak ayam, pemeliharaan ternak ayam. Data Sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Data penelitian ini berupa

- 1) Data pemesanan pakan ternak ayam milik Bapak Weli Tando Tahun 2023
- 2) Data penggunaan pakan ternak ayam milik Bapak Weli Tando Tahun 2023
- 3) Data biaya pemesanan pakan ternak ayam milik Bapak Weli Tando Tahun 2023, beserta waktu tunggu hingga pemesanan sampai di persediaan.
- 4) Data biaya penyimpanan pakan ternak ayam milik Bapak Weli Tando Tahun 2023, beserta jumlah persediaan pengaman dan keputusan pembelian kembali persediaan pakan ternak ayam

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data Biaya Pemesanan Pakan Ternak Ayam Bapak Weli Tando

Tabel 1. Pemesanan Pakan Ternak Ayam Bapak Weli Tando

Bulan	Kuantitas (Sak)	Frekuensi (Kali)	Rata-rata (Sak)
Januari	186	16	11,62
Februari	168	14	12,00
Maret	186	16	11,62
April	180	15	12,00
Mei	186	16	11,62
Juni	180	15	12,00
July	186	16	11,62
Agustus	186	16	11,62
September	180	15	12,00
Oktober	186	16	11,62k
November	180	15	12,00
Desember	186	16	11,62
Jumlah	2.190	186	141,34

Sumber: Hasil Wawancara di Ternak Bapak Weli Tando, (2023)

Dari Tabel 1. Dapat diketahui bahwa jumlah total pemesanan pakan ternak ayam pedaging bapak Weli Tando di tahun 2023 adalah sebesar 2.190 sak, Rata-rata pemesanan dalam tahun 2023

adalah 141,34 sak. Setiap bulannya bapak Weli Tando memesan pakan dengan jumlah yang berbeda, pak Weli Tando melakukan pemesanan sebanyak 2 hari sekali sehingga frekuensi pemesanan dalam setahun yaitu sebanyak 186 kali pemesanan.

Data Konsumsi Pakan Ternak Bapak Weli Tando 2023

Tabel 2. Konsumsi Pakan Ternak Bapak Weli Tando 2023

Bulan	Kuantitas
Januari	186
Februari	168
Maret	186
April	180
Mei	186
Juni	180
July	186
Agustus	186
September	180
Oktober	186
November	180
Desember	186
Jumlah	2.190
Rata-rata	182,5

Sumber: Hasil Wawancara di Ternak Bapak Weli Tando, (2023)

Dari Tabel 2. Dapat diketahui bahwa jumlah konsumsi pakan ayam ternak pak Weli Tando pada tahun 2023 adalah sebanyak 2.190 sak, dengan rata-rata konsumsi sebesar 182,5 sak.

Data Biaya Pemesanan Pakan Ternak Bapak Weli Tando tahun 2023

Tabel 3. Biaya Pemesanan Pakan Ternak Bapak Weli Tando tahun 2023

Nama Barang	Biaya Telepon	Biaya Transportasi	Frekuensi	Total Biaya Pemesanan
Pakan Ayam Pedaging	Rp 5.000	Rp 100.000	186	Rp 19.530.000

Sumber: Hasil Wawancara di Ternak Bapak Weli Tando, (2023)

Berdasarkan tabel 3. Dapat diketahui bahwa biaya telepon untuk sekali pesan adalah sebesar Rp 5.000 sedangkan untuk biaya transportasi sebesar Rp 100.000 sehingga biaya yang dikeluarkan oleh ternak bapak Weli Tando, dan biaya pertahun Rp 19.530.000.

Data Biaya Penyimpanan Pakan Bapak Weli Tando tahun 2023

Tabel 4. Biaya Penyimpanan Pakan Bapak Weli Tando tahun 2023

Nama Barang	Biaya Penyimpanan	Harga Pakan	Total Biaya Penyimpanan Pertahun
Pakan Ayam Pedaging	0,20%	Rp 500.000	Rp 1.000

Sumber: Hasil Wawancara di Ternak Bapak Weli Tando, (2023)

Untuk biaya penyimpanan ternak bapak Weli Tando dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Penyimpanan} &= \frac{\text{Jumlah Penyimpanan Persediaan}}{\text{Nilai Total Persediaan}} \times 100\% \\ &= \frac{2.190}{1.095.000.000} \times 100 = 0,20\% \end{aligned}$$

Sehingga berdasarkan tabel 4. Diketahui jumlah biaya penyimpanan pertahun sebesar Rp 1.000

Perhitungan Economic Order Quantity (EOQ)

Untuk mengetahui jumlah kuantitas pemesanan yang optimal maka dilakukan perhitungan menggunakan metode EOQ, sebagai berikut:

$$\text{Rumus: EOQ} = \sqrt{\frac{2 \cdot S \cdot D}{H}}$$

$$\text{Perhitungan: EOQ} = \sqrt{\frac{2 \times 105.000 \times 2.190}{1.000}}$$

$$\text{Hasil: EOQ} = 678,16$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui jumlah pemesanan yang optimal adalah sebanyak 678,16 sak pakan ternak, namun untuk memastikan jumlah pemesanan yang tepat maka dapat dibulatkan menjadi 678 sak pakan ternak.

Untuk mengetahui frekuensi pembelian dalam setahun, dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rumus: } F = \frac{D}{\text{EOQ}}$$

$$\text{Perhitungan: } F = \frac{2.190}{678,16}$$

$$\text{Hasil: } F = 3,2$$

Untuk frekuensi pemesanan dalam setahun berdasarkan perhitungan di atas adalah sebanyak 3,2 kali namun dapat dibulatkan menjadi 3 kali dalam setahun.

Penentuan *Sefty Stock* (SS)

Jumlah Persediaan pengaman dapat ditentukan dengan melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } SS = (\text{Pemakaian Maximum} - \text{Pemakaian Rata-rata}) \times \text{Leadtime}$$

$$\text{Perhitungan: } SS = (186 - 182,5) \times 2$$

$$\text{Hasil: } SS = 7$$

Penentuan *Reorder Point* (ROP)

Untuk Menentukan titik pemesanan kembali maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } ROP = SS + (LT \times Q/H)$$

$$\text{Perhitungan: } ROP = 7 + (2 \times 2.190/365)$$

$$\text{Hasil: } ROP = 19 \text{ unit/sak}$$

Perhitungan *Total Inventory Cost* (TIC)

Total Inventory Cost (TIC) dari metode EOQ dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } TIC = \frac{D}{Q} S + \frac{Q}{2} H$$

$$\text{Perhitungan: } TIC = \left(\frac{2.190}{678,16} 105.000\right) + \left(\frac{678,16}{2} 1.000\right)$$

$$\text{Hasil: } TIC = 339.079 + 339.080$$

$$TIC = \text{Rp } 678.159$$

Total Inventory Cost (TIC) dari metode konvensional ternak ayam bapak Weli Tandi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } TIC_{\text{per}} = (D \times H) + (F \times S)$$

$$\text{Perhitungan: } TIC_{\text{per}} = (182,5 \times 1.000) + (186 \times 105.000)$$

$$TIC_{\text{per}} = (182.500) + (19.530.000)$$

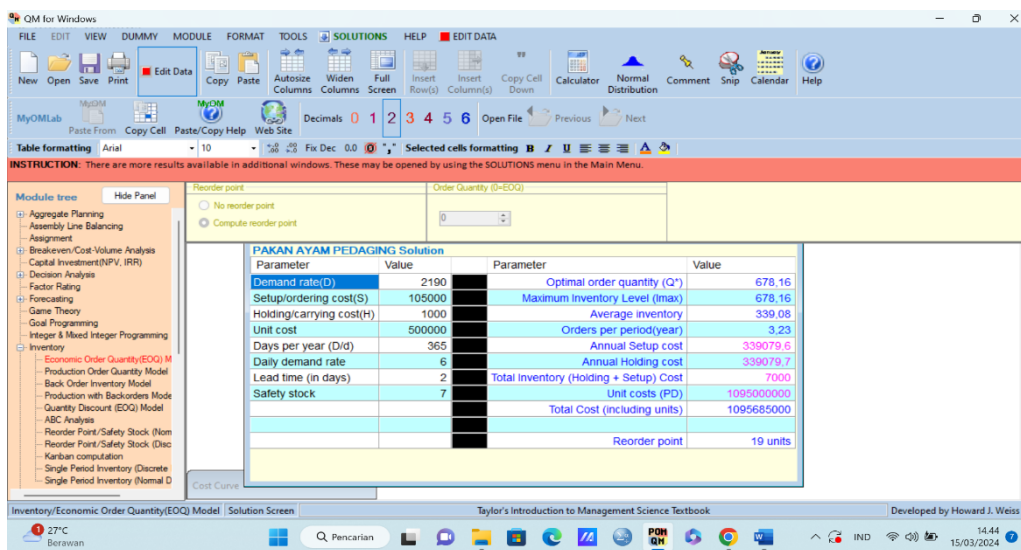
$$\text{Hasil: } TIC_{\text{per}} = \text{Rp } 19.712.500$$

Analisis Penghitungan Data EOQ Menggunakan POM-QM

Program Aplikasi POM QM *for windows* merupakan *tools* yang dapat digunakan untuk mencari solusi dari bentuk pemodelan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penggunaan aplikasi ini adalah setiap orang yang ingin menemukan solusi dari suatu bentuk pemodelan dengan lebih mudah dan cepat untuk suatu keputusan. Berikut ini merupakan hasil perhitungan EOQ dengan menggunakan POM-QM.

Menghitung EOQ tahun 2023

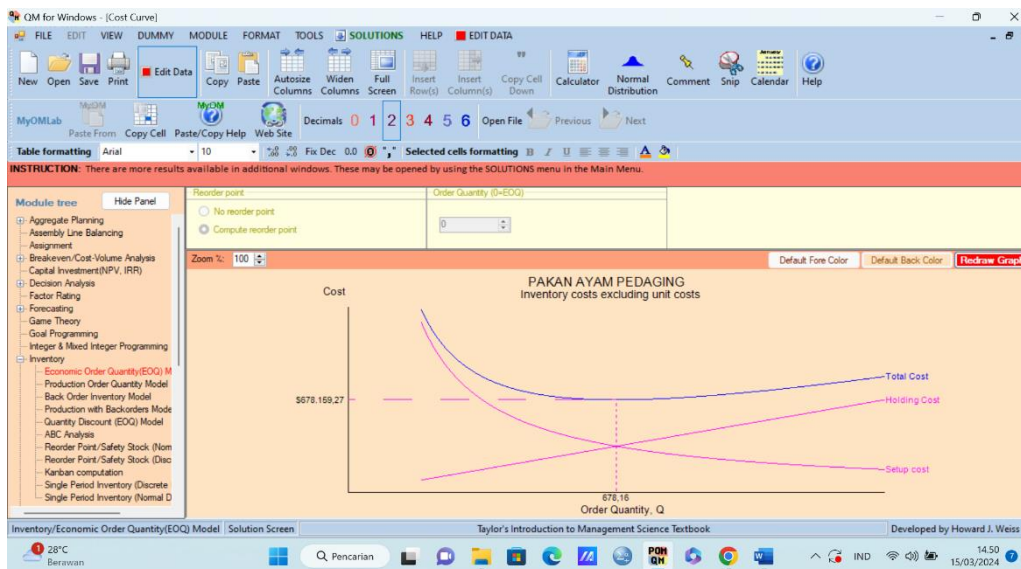
a. *Inventory Result*



Gambar 1. Result Inventory Tahun 2023

Dari hasil EOQ menggunakan POM-QM *For Windows*, yaitu terdapat gambar 1 yang Dimana menghasilkan jumlah persediaan optimum (EOQ) sebesar 678,16 sak pakan ayam, yang dibulatkan menjadi 678 sak. Persediaan rata-rata sebanyak 339,08, frekuensi pesanan sebanyak 3,23 yang dibulatkan menjadi 3 kali per tahun, dan yang terakhir ada variable persediaan atau *Total Inventory Cost* (TIC) sebesar Rp 1.095.000.000 dan total persediaan sebesar Rp 1.095.000.000.

b. *Cost Curve*



Gambar 2. Cost Curve Tahun 2023

Pada gambar *cost curve* diatas , diketahui bahwa terdapat *Total Cost*, *Holding Cost*, dan *Setup Cost*. Lalu terdapat *Order Cost* (EOQ) sebesar 678,16 dan *Total Inventory Cost* (TIC) sebesar 678.159,27.

Analisis Perbandingan

Dari hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan maka diketahui perbandingan antara pembelian sekali pesan, total biaya persediaan frekuensi pemesanan, *safety stock*, *Reorder Point* yang

dikeluarkan bila menggunakan kebijakan Perusahaan dengan kebijakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Berikut table perbandingan total biaya secara konvensional dengan kebijakan EOQ:

Perbandingan Hasil Perhitungan Metode EOQ, *Safety Stock*, *Reorder Point* dan *Total Inventory Stock* Dengan Kebijakan Perusahaan.

Tabel 5. Kebijakan Pemesanan Menggunakan Metode EOQ Dengan Kebijakan Perusahaan

Perhitungan	Jumlah Pemesanan	Frekuensi Pemesanan	Safety Stock	ROP	TIC
Kebijakan Perusahaan	182 Sak	186 kali	-	-	Rp 19.712.500
Metode EOQ	678 Sak	3 kali	7 sak	19 sak	Rp. 678.159

Sumber: Hasil Wawancara di Ternak Bapak Weli Tando, (2023)

Dari tabel 5. Dapat dilihat jumlah pemesanan persekali pesan berdasarkan metode EOQ lebih banyak yaitu 678 sak, jika dibandingkan dengan rata-rata pemesanan yang dilakukan dengan kebijakan perusahaan yaitu sebanyak 182 sak. Namun frekuensi pembelian persediaan lebih sedikit ketika perusahaan menggunakan metode EOQ yaitu hanya sebanyak 3 kali pembelian dalam setahun, sedangkan pembelian berdasarkan kebijakan perusahaan yaitu sebanyak 186 kali pembelian dalam setahun. Biaya persediaan yang harus dikeluarkan ternak ayam bapak Weli Tando saat menerapkan metode EOQ juga lebih optimal. Dengan menggunakan metode *safety stock* dapat diketahui jumlah sak pakan ayam broiler sebagai pengaman jika pengiriman makanan mengalami keterlambatan pengiriman, yaitu sebanyak 7 sak pakan ayam broiler, serta dengan menggunakan metode *reorder point* dapat diketahui titik pemesanan kembali pakan ayam broiler adalah 19 sak, dapat diartikan bahwa jika didalam gudang tersisa 19 sak pakan ayam broiler makan bapak Weli Tando harus melakukan pemesanan pakan ayam broiler kembali, dengan melakukan metode-metode tersebut maka dapat menghemat total inventory cost atau total biaya persediaan sebesar Rp 19.034.341, dengan menggunakan metode dari kebijakan perusahaan biaya persediaan yang harus dikeluarkan yaitu sebesar Rp 19.712.500 sedangkan dengan menggunakan metode EOQ, *Safety Stock* serta *Reorder Point* biaya yang harus dikeluarkan untuk persediaan hanya sebesar Rp 678. 159.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peternakan ayam *Broiler* milik pak Weli Tando, dapat diketahui jumlah pemesanan pakan ternak untuk ayam *Broiler* pada tahun 2023 adalah sebanyak 2.190 sak dengan frekuensi pemesanan dalam setahun yaitu sebanyak 186 kali, untuk setiap bulannya pak Weli Tando melakukan pemesanan sebanyak 2 hari sekali dengan rata-rata pakan ternak yang dipesan sebanyak 182,5 sak. Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan secara langsung di kediaman bapak Weli Tando, untuk penentuan jumlah pakan yang dipesan dilakukan berdasarkan perkiraan kebutuhan pakan ternak ayam *Broiler* dalam kurun waktu 2 hari kedepan. Waktu tunggu hingga barang sampai di tempat penyimpanan pakan yaitu berkisar 1 hari. Konsumsi pakan ternak pada peternakan milik pak Weli Tando pada tahun 2023 adalah sebanyak 2.190 sak pakan ternak, dengan rata-rata penggunaan setiap bulannya adalah 182,5. Total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh pak Weli Tando pada tahun 2023 diperkirakan sebanyak Rp 19.712.500. Dari hasil observasi dan wawancara dengan bapak Weli Tando belum menentukan persediaan pengaman dan titik pemesanan kembali, sehingga Pak Weli Tando pernah mengalami kekurangan pakan ternak, yang mengakibatkan adanya peningkatan pada biaya produksi.

Berdasarkan hasil analisis, pak Weli Tando dapat menentukan persediaan pengaman sebanyak 7 sak pakan ternak ayam broiler, jumlah pakan ternak tersebut mampu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pakan ternak selama 1-2 hari jika terjadi keterlambatan pengiriman ataupun kekurangan persediaan pakan yang diakibatkan faktor-faktor yang lain. Dan berdasarkan perhitungan dengan membandingkan metode EOQ dan Kebijakan perusahaan dapat diketahui bahwa dalam sekali pesan jumlah pemesanan dengan menggunakan metode EOQ lebih banyak yaitu 678 sak, apabila dibandingkan dengan menggunakan kebijakan perusahaan maka rata-rata persekali pesan yaitu sebanyak 182 sak. Walaupun demikian frekuensi pemesanan pada metode EOQ lebih sedikit yaitu sebanyak 3 kali, tetapi apabila pemesanan dilakukan berdasarkan kebijakan perusahaan maka frekuensi pemesanan lebih banyak yaitu 186 kali pembelian dalam setahun. Namun biaya persediaan yang harus dikeluarkan ketika menggunakan metode EOQ lebih optimal jika dibandingkan ketika menggunakan kebijakan perusahaan. Dengan menggunakan metode *safety stock* maka dapat diketahui jumlah sak pakan ayam *Broiler* sebagai pengaman apabila terjadi keterlambatan dalam pengiriman, yaitu sebanyak 7 sak pakan ayam *Broiler*, dan dengan menggunakan metode *reorder point* maka dapat diketahui bahwa titik pemesanan ulang pakan ayam *Broiler* adalah 19 sak, yang berarti bahwa pak Wely Tando harus melakukan pemesanan kembali apabila pakan ayam tersisa 19 sak digudang dan sisa dari pakan ayam digudang tersebut dapat digunakan 3-4 hari hingga persediaan baru tersedia. Oleh karena itu dengan melakukan metode-metode tersebut maka dapat menghemat *Total Inventory Cost* atau total biaya persediaan sebesar Rp 19.034.341, dengan menggunakan metode dari kebijakan perusahaan biaya persediaan yang harus dikeluarkan yaitu sebesar Rp 19.712.500 sedangkan dengan menggunakan metode EOQ, *Safesty Stock* serta *Reorder Point* biaya yang harus dikeluarkan untuk persediaan hanya sebesar Rp 678. 159.

SARAN

1. Dengan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan metode EOQ, *Safesty Stock* serta *Reorder Point*, penulis menyarankan kepada pak Weli Tando untuk mempertimbangkan penerapan manajemen persediaan dengan metode EOQ, dalam proses pengendalian persediaan, atau menjadikan yang sudah dilakukan sebagai acuan untuk membenahi kebijakan terkait pengendalian persediaan yang telah diterapkan oleh pak Weli Tando.
2. Penulis juga menyarankan pak Weli Tando untuk mempertimbangkan pengadaan *Safety Stock* dan ROP guna sebagai sarana pengendalian risiko terjadinya kekurangan persediaan saat proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Syifaudin Al Maghribi, M., Purnomo, H., Nusantara PGRI Kediri, U., Ahad Dahlan No, J. K., Kediri, K., Timur, J., & Artikel, I. (2020). *Simposium Manajemen dan Bisnis II Program Studi Manajemen*-Feb Unp Kediri Analisa Pengndalian Persediaan Bahan Baku Kaos Sablon Menggunakan Metode Eoq Pada Good Job Screen Printing Kediri (Vol. 2).
- Ajrul Kamsin, M., Sumartono, B., & Tedja Bhirawa, D. W. (n.d.). Analisis pengendalian persediaan bahan baku film rontgen menggunakan metode eoq untuk meningkatkan efisiensi di pt. Ausndt indonesia.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Heizer & Render. (2015). *Manajemen Operasi; Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasok*. Selemba Empat. Jakarta.

- Intan Maesti Gani, M. E. S. M. (2015). Analisis Peramalan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Eoq Pada Optimalisasi Kayu Diperusahaan Purezento. Vol 2
- Kusuma Putra Charly Hongdiyanto, A. (n.d.). Analisis Penerapan Manajemen Persediaan pada Perusahaan Goodwill.
- Lolyta D. Simbolon. (2021). Pengendalian Persediaan. Forum Pemuda Aswaja. Paraya NTB.
- Saragi, G. L., & Setyorini, R. (2014). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Daging Dan Ayam Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Restoran Steak Ranjang Bandung. *E-Proceeding of Management*, 1(3), 542-553.
- Taufiq, A., Slamet, A., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2014). Management Analysis Journal Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Salsa Bakery Jepara. In *MAJ* (Vol. 1, Issue 3).
- Tinangon, C., Jan, A. H., Karuntu, M. M., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Analisis manajemen persediaan pakan ternak untuk ayam petelur pada cv. Mulia jaya animal feed supply management analysis for laying chicken cv. Mulia jaya. *217 Jurnal EMBA*, 11(2), 217–226.